

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya, penulis menarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan SKNBI di wilayah Kota Pangkalpinang, tingkat kualitas informasi (*information quality*) SKNBI memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) maupun penerimaan (*acceptance*) SKNBI.
2. Tingkat kualitas sistem (*system quality*) memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) maupun penerimaan (*acceptance*) SKNBI. Walaupun tidak signifikan hasil dari analisis antar konstruk tersebut menghasilkan beberapa implikasi yang peneliti anggap sebagai gejala *computer anxiety* yang dikemukakan Igbaria (1998). Dugaan peneliti mengenai adanya *computer anxiety* didukung juga oleh hasil wawancara peneliti terhadap responden yang hasilnya adalah dari 5 responden yang diwawancarai, semua responden menyatakan bahwa masih ada sedikit faktor *computer anxiety* pada diri mereka saat menggunakan SKNBI.

3. Jika persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) seorang pengguna SKNBI tinggi maka semakin tinggi pula persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) pengguna tersebut terhadap SKNBI.
4. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap penerimaan (*acceptance*) SKNBI. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) seorang pengguna SKNBI maka SKNBI dapat semakin diterima (*accepted*) oleh pengguna tersebut.
5. Semakin tinggi kepercayaan (*trust*) pengguna terhadap SKNBI maka semakin tinggi pula persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) pengguna tersebut terhadap SKNBI.
6. Secara tidak langsung kepercayaan (*trust*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) melalui persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).
7. Dalam penggunaan SKNBI di wilayah Kota Pangkalpinang, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan konstruk yang paling dominan dalam mempengaruhi penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap SKNBI dan juga satu-satunya konstruk yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan (*acceptance*) pengguna SKNBI.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasannya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mengumpulkan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Sehingga pada akhirnya dari 60 kuesioner yang disebar hanya 41 yang kembali. Selain itu jumlah kuesioner yang dapat diolah hanya berjumlah 30 kuesioner. Walaupun pengolahan data menggunakan PLS dapat menggunakan 30 sampel, hal tersebut menyebabkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi.
2. Kuesioner hanya didistribusikan kepada petugas perwakilan peserta kliring di wilayah kota Pangkalpinang saja. Cakupan wilayah penelitian yang sempit menyebabkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi.
3. Beberapa indikator dari beberapa variabel laten dalam penelitian ini masih memiliki nilai *loading factor* yang berada dibawah 0,7.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan maupun kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Penelitian selanjutnya meningkatkan jumlah sampel yang akan diolah agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan beberapa variabel lain dan juga menambahkan jumlah indikator permasing-masing konstruk.

3. Untuk Bank Indonesia atau peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian ulang dengan tingkat cakupan daerah yang lebih luas untuk mencari fakta-fakta baru seputar SKNBI dan juga membuktikan ada tidaknya isu-isu seperti *computer anxiety* pada pengguna SKNBI di wilayah Kota Pangkalpinang seperti yang dikemukakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti yakin dengan adanya penelitian ulang dengan skala lebih luas akan semakin mendukung perkembangan dan eksistensi SKNBI sebagai salah satu *role model* dalam perancangan ASEAN *Settlement System*.

